

LIRIK LAGU “2019 GANTI PRESIDEN” KARYA SANG ALANG:

KAJIAN WACANA TEUN A. VAN DIJK

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

DIAH SUGI SAFITRI

NPM. 1502040033



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 10 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Diah Sugi Safitri
NPM : 1502040033
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Lirik Lagu "2019 Ganti Presiden" Karya Sang Alang: Kajian Wacana Teun A. Van Dijk

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
 () Lulus Bersyarat
 () Memperbaiki Skripsi
 () Tidak Lulus


Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris,


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Diah Sugi Safitri
NPM : 1502040033
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Lirik Lagu "2019 Ganti Presiden" Karya Sang Alang: Kajian
Wacana Teun A. Van Dijk

sudah layak disidangkan.

Medan, 5 Oktober 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dr. H. Ehrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap : Diah Sugi Safitri
Tempat/Tgl. Lahir : Surabaya, 09 Maret 1996
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda
No. Pokok Mahasiswa : 1502040033
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Kapt. Rahmad Buddin Lk. VI

Telp/HP : 0812-6708-1997
Pekerjaan/Instansi : -
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal, 3 Oktober 2019 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Saya yang menyatakan,



Diah Sugi Safitri



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Diah Sugi Safitri
NPM : 1502040033
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Lirik Lagu "2019 Ganti Presiden" Karya Sang Alang: Kajian Wacana Teun A. Van Dijk

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
16 Agustus 2019	Cover		
	Abstrak		
	Kata Pengantar		
	Bab I :- Latar Belakang Masalah		
	- Identifikasi Masalah		
	- Batasan Masalah		
	- Rumusan Masalah		
	- Tujuan Penelitian		
	- Manfaat Penelitian		
	Bab II :- Landasan Teoritis		
	- Pernyataan Penelitian		
	Bab III :- Lokasi dan Waktu Penelitian		
	- Instrumen Penelitian		
	Bab IV :- Analisis Data		
5 September 2019	Abstrak		
	Kata Pengantar		
	Bab I :- Latar Belakang Masalah		
	Bab IV :- Analisis Data		
16 September 2019	Bab IV :- Analisis Data		
21 September 2019	Bab IV :- Analisis Data		
30 September 2019	Bab IV :- Analisis Data		
3-10-2019	Free meeting		

Medan, 3 Oktober 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Diah Sugi Safitri. 1502040033. Medan: Lirik Lagu “2019 Ganti Presiden” Karya Sang Alang: Kajian Wacana Teun A. van Dijk. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Analisis wacana kritis merupakan sebuah upaya penguraian untuk memberikan penjelasan dari sebuah teks yang sedang dikaji oleh seseorang yang mempunyai tujuan tertentu. Analisis Wacana Kritis Model Teun A. van Dijk dalam lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” karya Sang Alang ini bertujuan untuk mengetahui kritik sosial yang terdapat dalam lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” karya Sang Alang dilihat dari dimensi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah mereduksi data, yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian menyajikan data yang ada, dan penarikan kesimpulan dari analisis wacana kritis lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” karya Sang Alang. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kritik sosial dilihat dari struktur teks, kognisi sosial dan konteks sosial yang dipresentasikan dalam lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” karya Sang Alang dengan analisis wacana kritis model van Dijk. Kritik sosial pada lagu ini mempresentasikan tentang kekecewaan dan keinginan sebagian besar masyarakat Indonesia untuk dapat segera mengganti presiden pada tahun 2019 yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. atas karunia limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “ ***Lirik Lagu “2019 Ganti Presiden” Karya Sang Alang: Kajian Wacana Teun A. Van Dijk***” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat beriring salam peneliti hadiahkan kepada teladan umat sepanjang zaman, yaitu Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wa Sallam. Semoga kemuliaan, ketaatan, dan seluruh kecintaan beliau senantiasa menjadi tauladan bagi kehidupan seluruh umat.

Penulis sampaikan terima kasih kepada Ayahanda **Sugihantoro** dan alm. Ibunda tercinta **Sunarti** yang tak pernah lelah dan putus mendoakan, mendidik, dan membimbing anaknya dengan kasih sayang, memberikan dukungan moril maupun materil tak terhingga. Teruntuk abangda **Gatot Sunarko** dan **Dimas Dwi Santoso** yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan pendidikan. Semoga amal baik ayahanda, ibunda, dan abang dibalas oleh Allah berupa surga tertinggi tanpa azab dan hisab. Amin.

Terima kasih dengan tulus juga peneliti sampaikan kepada nama-nama yang tersebut di bawah ini.

1. **Dr. Agussani, M.A.P.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) beserta para stafnya;

2. **Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.**, selaku wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
3. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UMSU;
4. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UMSU;
5. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UMSU;
6. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU;
7. **Ibu Aisyah Aztry, M.Pd.**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU;
8. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan kontribusi, berupa ide, saran, nasihat, dan motivasi kepada peneliti;
9. Seluruh Dosen / Asisten Dosen, dan Pegawai yang bertugas di lingkungan FKIP UMSU, khususnya pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia;
10. Ayahanda **Iskandar Lubis, M.Pd.**, dan Ibunda **Aita Maharani, S.S.Pd.**, yang juga turut berpartisipasi memberikan dukungan kepada peneliti;
11. Sahabatku **Atika Sari, Wenny Ayu Sahfitri**, dan **Nur Mentari Lazulfa** yang banyak membantu peneliti, terutama dalam hal kelengkapan administrasi;
12. **Fhakry Husaini**, yang sudah banyak membantu serta mendukung peneliti dalam penyelesaian skripsi;

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Akhir kata, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan kalian semua.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Oktober 2019

Hormat Penulis

Diah Sugi Safitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Pengertian wacana	7
2. Teori Wacana Teun A. Van Dijk	9
3. Pengertian Lirik Lagu	17
4. Gambaran Umum Sang Alang	18
5. Lirik Lagu “2019 Ganti Presiden” Karya Sang Alang	19
B. Kerangka Konseptual	20
C. Pernyataan Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	22

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
B. Sumber Data dan Data Penelitian	22
C. Metode Penelitian	23
D. Variabel Penelitian	23
E. Defenisi Operasional Variabel	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Analisis Data	26
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	27
A. Deskripsi Hasil Penelitian	27
B. Analisis Data Penelitian	36
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	45
D. Diskusi Hasil Penelitian	46
E. Keterbatasan Penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	52-71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Elemen Wacana Van Dijk.....	10
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	22
Tabel 3.2 Kerangka Analisis Wacana Van Dijk	24
Tabel 3.3 Kerangka Analisis Kognisi Sosial Van Dijk.....	25
Tabel 3.4 Kerangka Analisis Konteks Sosial Van Dijk	25
Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian Struktur Teks Van Dijk	27
Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Kognisi Sosial Van Dijk.....	33
Tabel 4.3 Deskripsi Data Penelitian Konteks Sosial Van Dijk.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 From KI	53
Lampiran 2 From K2	54
Lampiran 3 From K3	55
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal	56
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal	57
Lampiran 6 Surat Permohonan Seminar Proposal	58
Lampiran 7 Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi	59
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	60
Lampiran 9 Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar Proposal	61
Lampiran 10 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	62
Lampiran 11 Surat Permohonan Izin Riset	63
Lampiran 12 Surat Balasan Riset	64
Lampiran 13 Surat Permohonan Pengganti Pembimbing	65
Lampiran 14 Surat Pergantian Dosen Pembimbing Skripsi.....	66
Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Skripsi	67
Lampiran 16 Surat Permohonan Ujian Skripsi	68
Lampiran 17 Surat Pernyataan Permohonan Ujian Skripsi	69
Lampiran 18 Lembar Pengesahan Skripsi	70
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Analisis wacana kritis (AWK) adalah sebuah upaya atau proses (penguraian) untuk memberi penjelasan dari sebuah teks (realita sosial) yang mau atau sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok dominan yang kecenderungannya mempunyai tujuan tertentu untuk memperoleh apa yang diinginkan. Artinya, dalam sebuah konteks harus disadari akan adanya kepentingan. Oleh karena itu, analisis yang terbentuk nantinya disadari telah dipengaruhi oleh si penulis dari berbagai faktor. Selain itu harus disadari pula bahwa di balik wacana itu terdapat makna dan cerita yang diinginkan serta kepentingan yang sedang diperjuangkan.

Wacana adalah proses pengembangan dari komunikasi yang menggunakan simbol-simbol yang berkaitan dengan interpretasi dan peristiwa-peristiwa di dalam sistem kemasyarakatan yang luas. Melalui pendekatan wacana pesan-pesan komunikasi, seperti kata-kata, tulisan, gambar-gambar, dan lain-lain, eksistensinya ditentukan oleh orang-orang yang menggunakannya, misalnya konteks peristiwa yang berkenaan dengannya dan situasi masyarakat luas yang melatarbelakangi keberadaannya.

Analisis wacana kritis, wacana tidak semata-mata dipahami sebagai studi bahasa. Pada akhirnya, memang analisis wacana kritis menggunakan bahasa dalam teks yang dianalisis, tetapi bahasa yang dianalisis oleh analisis wacana

kritis bukan menggambarkan aspek bahasa saja, tetapi juga menghubungkannya dengan konteks. Konteks dalam hal ini berarti bahasa yang dipakai untuk tujuan tertentu termasuk di dalamnya praktik kekuasaan.

Wacana oleh van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Van Dijk menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis. Dalam teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Menurut van Dijk teks terbagi dalam tiga tingkatan, yakni struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Struktur makro merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang diangkat oleh suatu teks. Superstruktur merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks seperti pendahuluan, isi, dan penutup. Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati, yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase, dan gambar. Pada level kognisi sosial dipelajari bagaimana produksi teks yang melibatkan kognisi individu. Pada level konteks mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat terhadap suatu masalah.

Van Dijk mengemukakan bahwa cara untuk melakukan analisis wacana kritis tidak mempunyai kesatuan kerangka teoretis atau metodologi tertentu, tetapi tergantung pada pemusatan pikiran dan keterampilan-keterampilan yang berguna untuk menganalisis teks yang didasari latar belakang ilmu pengetahuan dan daya nalar. Analisis wacana kritis juga dilakukan pada bahasa-bahasa tubuh, ucapan, lambang, gambar visual, dan bentuk-bentuk semiosis lainnya.

Lirik lagu merupakan wujud ekspresi pembuat teks setelah melihat peristiwa yang terjadi. Pembuat teks dapat menuangkan keresahan, kritik, dan saran yang ingin disuarakan ke dalam rangkaian kata-kata. Dalam mengekspresikan keresahan atas kejadian tersebut, pembuat teks memainkan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan lirik.

Lagu merupakan rangkaian nada dengan atau tanpa lirik teks yang sengaja disusun untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan cara tertentu yang berlaku umum. Lirik lagu atau syair dapat dipandang sebagai salah satu karya seni bersifat tertulis yang bentuknya mirip dengan puisi. Bahasa pada lirik lagu merupakan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias dan imajinatif.

Sang Alang, salah satu musisi Indonesia yang cukup terkenal yang beraliran rock ini, lewat lagu ciptaannya yang berjudul “*2019 Ganti Presiden*” Sang Alang berusaha menyuarakan isi hatinya mengenai keadaan bangsa ini. Lagu tersebut mewakili dan menyuarakan hati nurani rakyat dan juga banyak kritik-kritik sosial serta terkandung sindiran-sindiran di dalam liriknya.

Penelitian ini begitu menarik perhatian peneliti karena wacana dapat dikaji dan diteliti dari berbagai aspek. Selain itu, peneliti juga menemukan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Rasyid (2014) dengan judul “*Ekspresi Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu “Dilarang di Bandung” Karya Grup Musik Seringai*”. Dari hasil penelitian wacana disimpulkan bahwa dimensi teks yang

Dilarang di Bandung adalah lirik yang mengekspresikan kritik sosial terkait dengan keterbatasan kreativitas yang terjadi di kota Bandung. Liriknya berisi metafora yang fungsinya membentuk kecenderungan kritik itu sendiri dan membungkus maksud penulis lirik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lirik lagu Sang Alang yang berjudul “*2019 Ganti Presiden*” dengan menggunakan analisis wacana Teun A. van Dijk yaitu dengan membedah pada dimensi teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi bahwa masalah yang ditemukan diantaranya adalah sebagai berikut: Lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” karya Sang Alang dapat dianalisis dengan analisis wacana kritis, permasalahan penguraian maksud tersembunyi lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” karya Sang Alang, dan menganalisis lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” karya Sang Alang dengan kajian wacana Teun A. van Dijk pada struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih terarah peneliti akan menganalisis lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” karya Sang Alang melalui pandangan Teun A. van Dijk.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah yang perlu dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Kritik sosial apa yang terdapat dalam lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” karya Sang Alang dilihat dari dimensi teks?
2. Kritik sosial apa yang terdapat dalam lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” karya Sang Alang dilihat dari kognisi sosial?
3. Kritik sosial apa yang terdapat dalam lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” karya Sang Alang dilihat dari konteks sosial?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentunya selalu memiliki tujuan. Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kritik sosial apa yang terdapat dalam lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” karya Sang Alang dilihat dari dimensi teks.
2. Untuk mengetahui kritik sosial apa yang terdapat dalam lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” karya Sang Alang dilihat dari kognisi sosial.
3. Untuk mengetahui kritik sosial apa yang terdapat dalam lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” karya Sang Alang dilihat dari konteks sosial.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dengan melakukan penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat menunjang pengetahuan tentang kajian analisis wacana kritis terutama teori analisis wacana kritis van Dijk. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pengetahuan untuk dijadikan perbandingan dalam mengkaji analisis wacana terutama kajian Teun A. van Dijk.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan baru mengenai analisis wacana kritis kajian Teun A. van Dijk. Serta sebagai bentuk perwujudan dari mata kuliah analisis wacana.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis adalah identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berpikir yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Permasalahan dalam penelitian yang diuraikan dan dibahas harus didukung oleh teori-teori yang relevan.

Teori-teori ilmiah dipergunakan sebagai alat bantu dalam memecahkan permasalahan yang ada, Sumantri (1978:316) mengatakan pada hakikatnya memecahkan masalah adalah dengan menggunakan pengetahuan ilmiah sebagai dasar argumen dalam mengkaji persoalan agar kita mendapatkan jawaban yang dapat diandalkan. Selain itu, Sugiyono (2018:54) mengatakan, teori adalah alur logika atau penalaran, yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teori merupakan sebuah sistem konsep yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi suatu fenomena.

1. Pengertian Wacana

Istilah wacana (*discourse*) yang berasal dari bahasa latin, *discursus*, yang artinya ‘lari kian-kemari’, merupakan satuan kebahasaan terlengkap dan tertinggi yang berada di atas kalimat yang dapat direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh, paragraf, kalimat, atau kata yang membawa amanat yang

lengkap. kata “wacana” banyak digunakan oleh berbagai bidang ilmu pengetahuan mulai dari ilmu bahasa, psikologi, sosiologi, politik, komunikasi, sastra, dan sebagainya. Namun demikian, secara spesifik pengertian, definisi, dan batasan istilah wacana sangat beragam. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan lingkup dan disiplin ilmu yang memakai istilah wacana tersebut.

Secara lebih rinci Badudu (Eriyanto, 2001:2) berpendapat bahwa Wacana:

1. Rentetan kalimat yang berkaitan, yang menghubungkan proposisi yang satu dengan proposisi yang lainnya, membentuk satu-kesatuan, sehingga terbentuklah makna yang serasi diantara kalimat-kalimat itu;
2. Kesatuan bahasa yang terlegkap dan tertinggi atau terbesar di atas kalimat atau klausa dengan koherensi dan kohesi yang tinggi yang berkesinambungan, yang mampu mempunyai awal dan akhir yang nyata, disampaikan secara lisan atau tertulis. Selain itu, Flower (Eriyanto, 2001:2) mengatakan bahwa wacana adalah komunikasi lisan atau tulisan yang dilihat dari titik pandang kepercayaan, nilai, dan kategori yang masuk di dalamnya; kepercayaan di sini mewakili pandangan dunia; sebuah organisasi atau representasi dari pengalaman. Bahkan Foucault (Eriyanto, 2001:2) juga berpendapat bahwa wacana kadang kala sebagai bidang dari semua pernyataan (*statement*), kadang kala sebagai sebuah individualisasi kelompok pernyataan dan kadang kala sebagai praktik regulatif yang dilihat dari sejumlah pernyataan.

Beberapa definisi lain yang relatif penting berkaitan dengan wacana ialah definisi yang dikemukakan oleh Cook (Badara, 2012: 16) yaitu wacana adalah suatu penggunaan bahasa dalam komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan.

Selain itu, Halliday dan Hasan (Badara, 2012:17) berpendapat wacana merupakan satu kesatuan semantik, dan bukan kesatuan gramatikal, kesatuan yang bukan lantaran bentuknya (morfem, kata, klausa, atau kalimat).

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli di atas mengenai pengertian wacana, maka dapat disimpulkan bahwa wacana adalah suatu bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, yang dapat disampaikan melalui bentuk karangan, paragraf, dan kalimat yang utuh dan terstruktur yang menghasilkan suatu kepaduan dan memiliki kohesi dan koherensi yang tinggi bagi penyimak atau pembaca.

2. Teori Wacana Teun A. van Dijk

Dari sekian banyak model analisis wacana yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh beberapa ahli, barangkali model van Dijk adalah model yang paling banyak dipakai. Hal ini kemungkinan karena van Dijk mengelaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa didayagunakan dan dipakai secara praktis (dalam Eriyanto, 2001: 221).

2.1 Teks

Menurut van Dijk (dalam Eriyanto, 2001: 221) penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanya hasil dari praktik produksi yang harus juga diamati. Disini harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga kita memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu. Melalui berbagai karyanya, van Dijk (Eriyanto, 2000:6-7) membuat kerangka analisis wacana yang

dapat digunakan. Ia melihat suatu wacana terdiri atas berbagai struktur/tingkat, yang masing-masing bagian saling mendukung (Eriyanto, 2001:225-226), van Dijk membaginya dalam tiga tingkatan:

1. Struktur Makro, ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
2. Superstruktur adalah kerangka suatu teks, bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.
3. Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase yang dipakai dan sebagainya.

Struktur/elemen wacana yang dikemukakan van Dijk ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.1

ELEMEN WACANA VAN DIJK

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK (Apa yang dikatakan?)	Topik
Superstruktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin	Latar, detail, maksud, praanggapan

	ditekankan ke dalam teks berita)	
	SINTAKSIS (Bagaimana pendapat disampaikan?)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
	STILISTIK (Pilihan kata yang dipakai?)	Leksikon
	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?)	Grafis, metafora,ekspresi

Sumber : diadopsi dari Eriyanto (2000:7-8) dan Eriyanto (2001:228-229)

Dalam pandangan van Dijk, segala teks bisa dianalisis dengan menggunakan elemen tersebut. Meski terdiri atas berbagai elemen, semua elemen itu merupakan suatu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung satu sama lain. Berikut penjelasan elemen-elemen struktur wacana tersebut.

a. Tematik

Kata tema sering disandingkan dengan apa yang disebut topik. Kata topik berasal dari kata Yunani *topoi* yang berarti tempat. Aristoteles, yang dianggap sebagai salah seorang tokoh retorika zaman klasik, menegaskan bahwa untuk membuktikan sesuatu mula-mula harus ditentukan dan dibatasi *topoi* 'tempat' berlangsungnya suatu peristiwa.

Teun A. Van Dijk mendefinisikan topik sebagai struktur makro dari suatu wacana. Struktur makro menunjuk pada makna keseluruhan (*global meaning*) yang dapat dicermati dari tema atau topik yang diangkat oleh suatu wacana.

Dengan kata lain, analisis struktur makro merupakan analisis sebuah teks yang dipadukan dengan kondisi sosial di sekitarnya untuk memperoleh suatu tema yang sentral. Tema sebuah teks tidaklah terlihat secara eksplisit di dalam teks, melainkan tercakup di dalam keseluruhan teks secara satu kesatuan bentuk yang koheren. Jadi, tema sebuah teks dapat ditemukan dengan cara membaca teks tersebut secara keseluruhan sebagai sebuah wacana sosial sehingga dapat ditarik suatu ide pokok atau topik atau gagasan yang dikembangkan dalam teks tersebut.

b. Skematik

Jika topik menunjukkan makna umum dari suatu wacana, maka struktur skematis atau superstruktur menggambarkan bentuk umum suatu teks. Superstruktur menunjuk pada kerangka suatu wacana atau skematika, seperti kelaziman percakapan atau tulisan yang dimulai dari pendahuluan, dilanjutkan dengan isi pokok, diikuti oleh kesimpulan, dan diakhiri dengan penutup. Bagian mana yang didahulukan, serta bagian mana yang dikemudiankan, akan diatur demi kepentingan pembuat wacana.

Superstruktur merupakan kerangka dasar sebuah teks yang meliputi susunan atau rangkaian struktur atau elemen sebuah teks dalam membentuk suatu kesatuan bentuk yang koheren. Dengan kata lain, analisis superstruktur merupakan analisis skema atau alur sebuah teks. Seperti halnya sebuah bangunan, sebuah teks juga tersusun atas berbagai elemen seperti pendahuluan, isi dan penutup yang harus dirangkai sedemikian rupa, guna membentuk sebuah teks yang utuh dan menarik.

c. Semantik

Semantik dalam skema van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal (*local meaning*), yakni makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks.

Tinjauan semantik suatu berita atau laporan akan meliputi latar, detail, ilustrasi, maksud dan pengandaian yang ada dalam wacana itu.

1. Latar

Latar merupakan elemen wacana yang dapat mempengaruhi (arti kata) yang ingin disampaikan. Seorang wartawan ketika menyampaikan pendapat biasanya mengemukakan latar belakang atas pendapatnya. Latar yang dipilih menentukan ke arah mana khalayak hendak dibawa.

2. Detail

Elemen ini berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan oleh seorang wartawan. Komunikator akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya atau citra yang baik. Sebaliknya akan membuang atau menampilkan dengan jumlah sedikit informasi yang dapat merugikan citra dan kedudukannya.

3. Maksud

Elemen ini melihat apakah teks itu disampaikan secara eksplisit atau tidak. Apakah fakta disajikan secara telanjang, gamblang atau tidak. Itula masuk kategori elemen maksud dalam wacana.

4. Praanggapan

Strategi lain yang dapat memberi citra tertentu ketika diterima khalayak. Elemen ini pada dasarnya digunakan untuk memberi basis rasional, sehingga teks yang disajikan komunikator tampak benar dan meyakinkan. Praanggapan hadir untuk memberi pernyataan yang dipandang terpercaya dan tidak perlu lagi dipertanyakan kebenarannya karena hadirnya pernyataan tersebut.

d. Sintaksis

Sintaksis ialah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa dan frase. Dalam analisis wacana *koherensi* adalah pertalian atau jalinan antar kata, proposisi atau kalimat. Koherensi dapat ditampilkan melalui hubungan sebab akibat, bisa juga sebagai penjelas.

Bentuk kalimat adalah strategi sintaksis yang berhubungan dengan cara berfikir logis. Bentuk lain adalah bagaimana proposisi-proposisi diatur dalam suatu rangkaian kalimat. Elemen ini adalah *kata ganti*. Kata ganti adalah elemen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Dalam analisis wacana, kata ganti merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan dimana posisi seseorang dalam wacana.

e. Stilistik

Pusat perhatian stilistik adalah *style*, yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarananya. Dengan demikian, *style* dapat diartikan sebagai gaya bahasa. Sebuah teks bisa memilih berbagai ragam tampilan seperti puisi, drama,

atau narasi. Terkait dengan gaya bahasanya, sebuah teks bisa menampilkan *style* melalui diksi atau pilihan kata, pilihan kalimat, majas, matra, atau ciri kebahasaan yang lainnya.

f. Retoris

Strategi dalam level retorik disini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Strategi retorik juga muncul dalam bentuk interaksi. Yakni bagaimana pembicara menempatkan atau memposisikan dirinya diantara khalayak. Selanjutnya, strategi lain pada level ini adalah *ekspresi*, dimaksudkan untuk membantu menonjolkan atau menghilangkan bagian tertentu dari teks yang disampaikan. Elemen ini merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan (yang berarti dianggap penting) oleh seseorang yang dapat diamati dari teks. Wacana terakhir yang menjadi strategi dalam level retorik ini adalah dengan menampilkan apa yang disebut *visual image*. Dalam teks, elemen ini ditampilkan dengan penggambaran detail berbagai hal yang ingin ditonjolkan.

2.2 Kognisi Sosial

Dalam pandangan van Dijk, analisis wacana tidak dibatasi hanya pada struktur teks, karena struktur wacana itu sendiri menunjukkan atau menandakan sejumlah makna, pendapat, dan ideologi. Untuk membongkar bagaimana makna tersembunyi dari teks, kita membutuhkan suatu analisis kognisi dan konteks sosial. Karena setiap teks pada dasarnya dihasilkan lewat kesadaran, pengetahuan, prasangka, atau pengetahuan tertentu atas suatu peristiwa (Eriyanto, 2001:260).

Kognisi sosial didasarkan pada anggapan umum yang tertanam yang akan digunakan untuk memandang suatu peristiwa. Analisis kognisi menyediakan gambaran yang kompleks yang tidak hanya pada teks tetapi juga representasi dan strategi yang digunakan dalam memproduksi suatu teks. Bagaimana peristiwa dipahami dan dimengerti didasarkan pada skema. Van Dijk menyebut skema ini sebagai model. Skema dikonseptualisasikan sebagai struktur mental dimana tercakup di dalamnya bagaimana kita memandang manusia, peranan sosial, dan peristiwa (Eriyanto, 2001:261).

Salah satu elemen yang sangat penting dalam proses kognisi sosial selain model adalah memori. Lewat memori kita bisa berfikir tentang sesuatu dan mempunyai pengetahuan tentang sesuatu pula. Lewat memori, misalnya, kita bisa mengerti suatu pesan dan mengategorikan suatu pesan. Dalam setiap memori terkandung di dalamnya pemasukan dan penyimpanan pesan-pesan, baik saat ini maupun dahulu yang terus-menerus yang digunakan oleh seseorang dalam memandang suatu realitas (Eriyanto, 2001:264)

2.3 Konteks Sosial

Dimensi selanjutnya dari analisis van Dijk adalah analisis sosial. Wacana adalah bagian dari wacana yang berkembang dalam masyarakat. Sehingga untuk meneliti teks perlu dilakukan analisis intertekstual dengan meneliti bagaimana wacana tentang suatu hal diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat. Dalam kerangka model van Dijk, kita perlu melakukan penelitian bagaimana wacana

komunisme diproduksi dimasyarakat. Titik penting dari analisis ini adalah untuk menunjukkan bagaimana makna yang dihayati bersama, kekuasaan sosial diproduksi lewat praktik diskursus dan letimasi. Menurut van Dijk dalam analisis mengenai masyarakat ini, ada dua point yang penting yaitu kekuasaan (*power*) dan akses (*aces*).

3. Pengertian Lirik Lagu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Lirik lagu berarti: susunan kata sebuah nyanyian. Selain itu ada beberapa pendapat ahli tentang pengertian lirik lagu, diantaranya sebagai berikut.

a. Menurut Awe (2003:51)

Seperti permainan vokal gaya bahasa dan penyimpangan makna kata merupakan permainan bahasa dalam menciptakan lirik lagu. Selain itu juga notasi musik dan melodi yang disesuaikan dengan lirik digunakan untuk memperkuat lirik, yang sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pembuat teksnya.

b. Menurut Wellek & warren (1989:14-15)

Bubungan antara unsur musik dengan unsur syair atau lirik lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi massa dari lagu yang terbentuk dan lagu oleh komunikator kepada komunikan dalam jumlah yang besar melalui media massa berfungsi sebagai media penyampaian.

Berdasarkan pada beberapa pendapat ahli yang telah disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa lirik lagu merupakan susunan kata atau kalimat yang didalamnya memiliki makna yang tersirat yang ingin disampaikan oleh pembuat teks kepada pendengar dengan cara dilagukan atau dinyanyikan.

4. Gambaran Umum Sang Alang

Jhony Alang atau dikenal juga dengan nama Sang Alang yang bertempat tinggal di Kemang Pratama, Kota Bekasi. Sang Alang adalah musisi yang mengawali debut karir sebagai penyanyi jalanan. Ketika mulai beranjak remaja, ia mengikuti kejuaraan Festival Penyanyi Jalanan, tahun 1986 juara I tingkat Jakarta Pusat, tahun 1987 juara I tingkat DKI, pada tahun yang sama Sang Alang menjadi juara Festival pengamen se JABOTABEK, hingga juara III tingkat Nasional.

Tahun 1995 Sang Alang mengeluarkan album perdana yang bertajuk “Sendiri” yang diproduksi oleh HP Record, diedarkan oleh Musica Studio. Pada saat itu album nya terjual sebanyak 80.000 copy, angka yang belum seberapa memang pada saat itu.

Pada tahun 1996 Sang Alang mengeluarkan album II bertajuk “Mengalir”, diproduksi oleh Nebula Record, anak perusahaan Musica Studio. Album ini juga digarap oleh Indra Lesmana,dkk. Sambil mengisi waktu, ia juga berkarya di bidang *Broadcasting & Advertising*. Sebagai pemilik dari ADCOM INDONESIA (*Advertising & Communication*) dan *Atcom Picture* Indonesia (*Production House*). Pada dasarnya dari sisi lirik lagu-lagu Sang Alang

berbicara tentang masalah keseharian, kritik sosial, dan kisah cinta masyarakat kebanyakan.

5. Lirik lagu “2019 Ganti Presiden” Karya Sang Alang

Lirik lagu merupakan salah satu bentuk dari wacana. Lirik lagu yang berjudul “2019 Ganti Presiden” karya Sang Alang yang juga dilantunkan oleh salah satu musisi top Indonesia Ahmad Dhani sungguh cukup menyuarakan jerit hati rakyat Indonesia saat ini. Bait-bait yang terdapat dalam lirik tersebut cukup tegas dan cukup menggambarkan kekecewaan rakyat Indonesia terhadap kinerja pemimpin Negara Indonesia saat ini, berikut lirik lagu “2019 Ganti Presiden” karya Sang Alang.

Dulu kami hidup tak susah,
Mencari kerja sangat mudah.
Tetapi kini, pengangguran,
Semakin banyak gak karuan.

10 juta lapangan kerja,
Tetapi bukan untuk kita.
Kerja kerja kerja,
Buruh asing yang kerja,
Anak-anak bangsa tetap nganggur aja.

Di sana sini orang menjerit,
Harga-harga selangit, hidup kian sulit.
Sembako naik, listrik naik,
Di malam buta, BBM ikut naik.

Pajak mencekik usaha sulit,
 Tapi korupsi subur, penguasanya makmur.
 Rumah rakyat kau gusur, nasib rakyat yang kabur,
 Awas awas kursimu nanti tergusur.

Beban hidup, kami sudah gak sanggup,
 Pengennya cepat-cepat tahun depan.
 2019 ganti presiden,
 Kuingin presiden yang cinta pada rakyatnya.
 2019 ganti presiden,
 Kuingin presiden yang tak pandai berbohong.
 2019 ganti presiden,
 Kuingin presiden yang cerdas, gagah perkasa.
 2019 ganti presiden,
 Bukan presiden yang suka, memenjarakan ulama dan rakyatnya.

B. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, pusat perhatian yang akan diteliti berupa lirik lagu yang berjudul “*2019 Ganti Presiden*” karya Sang Alang ditinjau dari teori wacana, yaitu teori wacana dari Teun A. van Dijk.

Teun A. Van Dijk melihat suatu wacana terdiri atas berbagai struktur. Strukturnya terdiri atas struktur teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Penelitian ini berpusat pada lirik lagu tersebut yang akan dibahas dengan struktur teks, kognisi sosial dan konteks sosial itu sendiri. Lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” karya Sang Alang akan dibahas menggunakan analisis makro, superstruktur, dan juga mikro, sehingga nantinya akan dapat diketahui kritik sosial yang terdapat dalam lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” karya Sang Alang.

C. Pernyataan penelitian

Pernyataan penelitian ini dibuat setelah dirumuskannya masalah. Adapun pernyataan penelitian ini adalah terdapat kritik sosial dalam lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” karya Sang Alang dengan menggunakan kajian wacana Teun A. van Dijk.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka, penelitian ini tidak terkait pada lokasi tempat penelitian dilakukan. Lamanya waktu penelitian ini dirincikan pada bulan April 2019 sampai dengan Oktober 2019. Untuk lebih jelasnya tentang rincian rencana waktu penelitian, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Bimbingan proposal																												
2	Seminar proposal																												
3	Perbaikan proposal																												
4	Pengelolaan data																												
5	Analisis data																												
6	Penulisan skripsi																												
7	Bimbingan skripsi																												
8	Sidang meja hijau																												

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian adalah data karena data inilah yang nantinya akan dianalisis untuk mendapatkan hasil

penelitian. Sumber data dari penelitian ini adalah lirik lagu yang berjudul “2019 Ganti Presiden” karya Sang Alang.

2. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah, seluruh isi lirik lagu “2019 Ganti Presiden” karya Sang Alang dengan mencari tahu kritik sosial yang terdapat di dalamnya dengan menggunakan model pendekatan wacana kritis Teun A. van Dijk.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik analisis data kualitatif. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan data kritik sosial yang terdapat dalam lirik lagu “2019 Ganti Presiden” karya Sang Alang dengan menggunakan kajian wacana Teun A. van Dijk.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah mencari tahu makna kritik sosial yang terdapat dalam lirik lagu “2019 Ganti Presiden” karya Sang Alang kajian wacana Teun A. van Dijk .

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis wacana kritis (AWK) adalah sebuah upaya atau proses (penguraian) untuk memberi penjelasan dari sebuah teks (realita sosial) yang mau atau

sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok dominan yang kecenderungannya mempunyai tujuan tertentu untuk memperoleh apa yang diinginkan.

2. Lirik lagu merupakan wujud ekspresi pembuat teks setelah melihat peristiwa yang terjadi. Pembuat teks dapat menuangkan keresahan, kritik, dan saran yang ingin disuarakan ke dalam rangkaian kata-kata
3. Model van Dijk sering disebut sebagai “kognisi sosial”. Nama pendekatan ini tidak dapat dilepaskan van Dijk. Menurut van Dijk penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanya hasil dari praktik produksi yang harus juga diamati. Disini harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga kita memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode dokumentasi sedangkan instrumen untuk mengumpulkan data adalah pedoman dokumentasi seperti terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Kerangka Analisis Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik (apa yang dikatakan)	Topik
Superstruktur	Skematik (bagaimana pendapat disusun dan dirangkai)	Skema
Struktur Mikro	Semantik (makna yang ditekankan)	Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi.

	Sintaksis (bagaimana pendapat disampaikan)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti.
	Stilistik (pilihan kata yang dipakai)	Leksikon
	Retoris (bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)	Grafis, metafora, ekspresi.

Tabel 3.3
Kerangka Analisis Kognisi Sosial Van Dijk

Kognisi Sosial	Hal yang Diamati	Elemen
Kognisi Penulis	Pengetahuan penulis dalam memahami peristiwa	Topik

Tabel 3.4
Kerangka Analisis Konteks Sosial Van Dijk

Konteks Sosial	Hal yang Diamati	Elemen
Konteks Sosial	Proses produksi dan reproduksi peristiwa digambarkan.	Topik

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Berikut penjabaran dalam pengolahan data:

1. Membaca dan mendengarkan berulang-ulang dengan cermat, menghayati, dan memahami lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” karya Sang Alang.
2. Mengumpulkan data dari lirik lagu “*2019 Ganti presiden*” karya Sang Alang dengan cara mengamati teks untuk mengetahui kritik sosial yang terdapat dalam lirik lagu tersebut, serta mengkaji teks tersebut dengan menggunakan analisis wacana kritis Teun A. van Dijk.
3. Mereduksi data, membuat catatan-catatan kasar dan menguraikan bait per bait yang ada pada lirik lagu “*2019 Ganti presiden*” karya Sang Alang.
4. Mendeskripsikan kritik sosial yang terdapat dalam lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” karya Sang Alang, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada bab 1, yaitu mendeskripsikan kritik sosial yang terdapat dalam lirik lagu “2019 Ganti Presiden” karya Sang Alang dengan analisis wacana Teun A. van Dijk. Berikut adalah deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1
Deskripsi Data Penelitian Struktur Teks Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	<ul style="list-style-type: none">- Bait pertama lirik lagu ini menggambarkan keadaan masyarakat yang dimasa lalu masih mudah dalam mencari pekerjaan namun hal itu tidak bertahan lama dan berubah pada masa kini yang sangat sulit mencari pekerjaan.- Bait kedua lirik lagu ini menggambarkan kesenjangan sosial.- bait ketiga lirik lagu	<ul style="list-style-type: none">- Kalimat <i>dulu kami hidup tak susah mencari kerja sangat mudah</i> menggambarkan keadaan rakyat yang sebelumnya sangat mudah dalam mencari pekerjaan.- <i>Lapangan kerja</i> merupakan ketersediaan kerja atau pekerjaan yang bisa diisi oleh tenaga kerja.- Kalimat <i>di sana sini</i>

	<p>ini menggambarkan keadaan rakyat yang sedang menghadapi krisis ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bait keempat lirik lagu ini juga menggambarkan kesenjangan sosial. - bait kelima lirik lagu ini menggambarkan keluhan dan kekecewaan serta ketidakpuasan sebagian rakyat indonesia terhadap pemimpin negara yang menjabat pada masa itu. 	<p><i>orang menjerit</i> dimaksudkan bahwa rakyat indonesia mengalami tekanan akibat krisis ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesenjangan sosial antara kaum penguasa dengan kaum minoritas. - <i>2019 Ganti Presiden</i> pada lirik lagu ini merupakan tahun dimana pergantian presiden Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dilaksanakan.
<p>Superstruktur</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bait pertama pada lirik lagu ini disampaikan dengan melihat realita yang terjadi di indonesia. - Bait kedua pada lirik lagu ini diawali dengan pengadaan lapangan pekerjaan oleh pemerintah untuk para pekerja asing. - Bait ketiga pada lirik lagu ini pendapat disampaikan dengan melihat realita yang sedang terjadi di lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> - Skema yang disampaikan diawali dengan melihat situasi yang sedang dialami oleh sebagian rakyat indonesia. - Skema yang disampaikan diawali dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, kemudian pekerja asing yang bekerja, dan ditutup dengan anak bangsa yang tetap menjadi pengangguran. - Skema yang disampaikan dimulai dengan menggambarkan keadaan sebagian rakyat terutama

	<p>masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bait keempat lirik lagu ini diawali dengan sikap para penguasa negara yang berperilaku semena-mena terhadap rakyatnya. Lelahnya masyarakat dengan perilaku para pemimpin ditutup dengan kalimat peringatan di baris keempatnya. - Bait terakhir lagu ini dibuka dengan kalimat beratnya beban hidup sebagian rakyat dan ditutup dengan keinginan rakyat untuk segera melakukan pemilu khususnya untuk pemilihan presiden. 	<p>rakyat kecil.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skema yang ingin disampaikan pada lirik lagu ini dimulai dengan ketidakpedulian para penguasa negara serta ketidakadilan yang dirasakan oleh rakyatnya. - Skema yang disampaikan pada lirik lagu tersebut dimulai dengan ketidakmampuan sebagian rakyat dalam menahan beban hidup yang mereka rasakan dan ditutup dengan keinginan rakyat untuk segera melakukan pemilu.
<p>Struktur Mikro</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Makna yang ditekankan pada bait pertama adalah rasa kekecewaan rakyat Indonesia terhadap rezim pemerintahan yang berkuasa pada saat itu karena gagal mensejahterahkan rakyatnya. - Kalimat yang tersusun pada bait pertama merupakan kalimat yang sesuai dengan realitas yang terjadi. - Pilihan kata pada bait 	<ul style="list-style-type: none"> - Latar dari lirik lagu tersebut menggambarkan permasalahan yang masih belum teratasi oleh pihak pemerintahan di Indonesia. - Bentuk kalimat pada lirik ini terbentuk oleh realitas kehidupan sebagian rakyat kecil. - Kata pengangguran

	<p>pertama merupakan fakta yang ditimbulkan oleh sulitnya sebagian rakyat dalam mencari pekerjaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penekanan pada bait pertama dilakukan dengan menampilkan permasalahan yang utama yang memang dialami oleh kebanyakan masyarakat Indonesia seperti pengangguran. 	<p>disini bermaksud orang yang tidak bekerja sama sekali; sedang mencari kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengangguran merupakan sebuah ungkapan yang sudah umum yang berarti tidak bekerja sama sekali, dan sedang mencari kerja.
	<ul style="list-style-type: none"> - Makna yang ditekankan pada bait kedua adalah ketersediaan lapangan pekerjaan untuk warga negara asing. - Kalimat yang tersusun pada bait kedua lagu ini merupakan kalimat yang sesuai dengan realitas yang terjadi. - Pilihan kata pada bait kedua merupakan fakta yang menggambarkan tindak ketidakadilan rezim pemerintahan pada saat itu terhadap sebagian rakyat Indonesia. - Penekanan pada bait kedua dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Latar dari lirik lagu ini adalah ketersediaan lapangan pekerjaan. - Bentuk kalimat pada lirik lagu ini terbentuk oleh realitas tindak ketidakadilan yang dirasakan sebagian anak-anak bangsa Indonesia. - Buruh asing disini bermaksud tenaga kerja asing. - Anak bangsa disini bermaksud anak negeri, anak pribumi. - Lapangan kerja merupakan sebuah

	<p>dengan menampilkan ketersediaan lapangan pekerjaan yang diperuntukkan warga negara asing.</p>	<p>ungkapan yang diartikan sebagai ketersediaan kerja atau pekerjaan yang diisi oleh tenaga kerja.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Makna yang ditekankan pada bait ketiga adalah penderitaan yang dialami oleh sebagian rakyat akibat tindakan para penguasa yang semena-mena terutama dalam menaikkan harga-harga bahan pokok. - Kalimat yang tersusun pada bait ketiga merupakan kalimat yang sesuai dengan realitas yang terjadi. - Pilihan kata yang dipakai pada bait ketiga merupakan fakta yang ditimbulkan oleh krisis ekonomi yang sedang terjadi. - Penekanan pada bait ketiga dilakukan dengan menampilkan penderitaan yang dialami rakyat karena perbuatan semena-mena para penguasa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Latar dari lirik lagu tersebut diawali oleh situasi rakyat yang semakin sulit dalam memenuhi kebutuhan hidup karena melonjaknya harga-harga bahan pokok. - Bentuk kalimat pada lirik lagu ini terbentuk oleh realitas kehidupan yang terjadi pada umumnya. - Orang menjerit disini dapat diartikan sebagai suatu tekanan atau penderitaan yang dialami oleh seseorang. - Malam buta disini bermaksud pada tengah malam. - Harga-harga selangit disini berarti mahal.

	<ul style="list-style-type: none"> - Makna yang ditekankan pada bait keempat adalah kesenjangan sosial antara kaum penguasa dengan kaum rakyat biasa. - Kalimat yang tersusun pada bait keempat merupakan kalimat yang sesuai dengan realitas yang terjadi. - Pilihan kata pada bait keempat menunjukkan fakta yang terjadi. Dimana para penguasa memperkaya diri dengan melakukan tindakan korupsi. - Penekanan pada bait keempat dilakukan dengan menunjukkan tindakan para penguasa negara yang melakukan segala cara demi keuntungan pribadi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Latar dalam lirik lagu ini menceritakan perbedaan yang terjadi antara kaum penguasa dengan kaum rakyat biasa. - Kata pajak mencekik disini bermakna memeras uang rakyat melalui pembayaran pajak yang mahal. - Kata korupsi berarti penyelewengan atau penyalahgunaan uang negara untuk keuntungan pribadi. - Kata makmur disini berarti serba kecukupan, tidak kekurangan.
	<ul style="list-style-type: none"> - Makna yang ditekankan pada bait kelima adalah keinginan kuat sebagian masyarakat Indonesia untuk memiliki seorang pemimpin negara yang baru. - Kalimat yang tersusun pada bait kelima merupakan kalimat yang sederhana namun berdasarkan pada 	<ul style="list-style-type: none"> - Latar lirik lagu ini menceritakan ketidakmampuan sebagian masyarakat untuk menanggung beban hidup yang semakin berat. - Beban hidup, kami sudah gak sanggup (baris pertama). - Pengulangan kalimat: 2019 ganti presiden

	<p>realita kehidupan saat itu. Pilihan kata ganti “kami” pada baris pertama menunjukkan bahwa keinginan ganti presiden bukan hanya keinginan pembuat teks saja.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pilihan kata pada bait kelima merupakan fakta yang ditimbulkan akibat ketidakpuasan sebagian masyarakat terhadap kepemimpinan presiden saat itu. - Penekanan pada bait kelima dilakukan dengan mengulang kata-kata (kalimat) yang menjadi keinginan kuat pembuat teks. Baik berupa tahun, hasrat, dan karakteristik yang diinginkan. 	<p>(baris pertama, ketiga, kelima, dan ketujuh).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengulangan frasa: Ku ingin presiden yang (kalimat kedua, keempat, dan keenam). - Beban hidup disini berarti penderitaan. - Tahun: 2019 - Hasrat: ganti presiden - Karakteristik: kuingin
--	---	---

Tabel 4.2
Deskripsi Data Penelitian Kognisi Sosial Van Dijk

Kognisi Sosial	Hal yang Diamati	Elemen
<i>Sang Alang</i> merasa banyak ketidakadilan yang terjadi di negara ini terutama ketidakadilan yang dialami oleh sebagian masyarakat di negara ini. sehingga lirik lagu “2019 Ganti Presiden” ini mewakili	Pada lirik lagu ini terdapat pendapat dan ideologi pencipta lirik dalam memahami peristiwa berdasarkan yang ia lihat, dengar, dan rasakan. Ketika dituangkan dalam sebuah lirik yang	Dulu kami hidup tak susah, Mencari kerja sangat mudah. Tetapi kini, pengangguran, Semakin banyak gak karuan.

<p>sisi lain kehidupan yang dialami oleh sebagian masyarakat serta sebagai kritikan terhadap pemerintah dan presiden yang menjabat pada masa itu yang masih tidak peduli terhadap situasi yang terjadi yang dialami sebagian masyarakat Indonesia.</p>	<p>dilatarbelakangi oleh ketidakadilan, ketidakseimbangan, dan perbedaan serta ketidakberdayaan sebagian masyarakat dalam menghadapi situasi kehidupan sehari-hari. Pemerintah bahkan pemimpin negara yang seharusnya lebih mementingkan kepentingan rakyatnya dan mengayomi rakyatnya seakan tidak peduli dengan realitas yang terjadi. hal inilah yang dilihat dan dipahami oleh Sang Alang serta menjadi inspirasi dalam menciptakan lagu 2019 Ganti Presiden.</p>	<p>10 juta lapangan kerja, Tetapi bukan untuk kita. Kerja kerja kerja, Buruh asing yang kerja, Anak-anak bangsa tetap nganggur aja.</p> <p>Di sana sini orang menjerit, Harga-harga selangit, hidup kian sulit. Sembako naik, listrik naik, Di malam buta, BBM ikut naik.</p> <p>Pajak mencekik usaha sulit, Tapi korupsi subur, penguasanya makmur. Rumah rakyat kau gusur, nasib rakyat yang kabur, Awas awas kursimu nanti tergusur.</p> <p>Beban hidup, kami sudah gak sanggup, Pengennya cepat-cepat tahun depan.</p> <p>2019 ganti presiden, Kuingin presiden yang cinta pada rakyatnya.</p> <p>2019 ganti presiden, Kuingin presiden yang tak pandai berbohong.</p> <p>2019 ganti presiden, Kuingin presiden yang cerdas, gagah perkasa.</p> <p>2019 ganti presiden, Bukan presiden yang suka, memenjarakan ulama dan rakyatnya.</p>
--	---	---

Tabel 4.3
Deskripsi Data Penelitian Konteks Sosial Van Dijk

Konteks Sosial	Hal yang Diamati	Elemen
<p>Lirik lagu “2019 Ganti Presiden” ini berkaitan dengan wacana yang berkembang dikalangan masyarakat luas mengenai ketidakadilan, perbedaan, ketidakberdayaan, serta ketidakseimbangan yang terjadi pada sebagian masyarakat di Indonesia.</p>	<p>Ketidakadilan dan keserakahan yang terjadi di Negara ini mendasari Sang Alang menciptakan lagu “2019 Ganti Presiden”. Sebagai seorang musisi dirinya berhak mengeluarkan karya yang dapat memberikan perubahan pada masyarakat. Melalui lagu ini Sang Alang berharap aspirasinya dapat didengar sehingga mempunyai dampak besar bagi perubahan bangsa Indonesia yang lebih baik.</p>	<p>Dulu kami hidup tak susah, Mencari kerja sangat mudah. Tetapi kini, pengangguran, Semakin banyak gak karuan.</p> <p>10 juta lapangan kerja, Tetapi bukan untuk kita. Kerja kerja kerja, Buruh asing yang kerja, Anak-anak bangsa tetap nganggur aja.</p> <p>Di sana sini orang menjerit, Harga-harga selangit, hidup kian sulit. Sembako naik, listrik naik, Di malam buta, BBM ikut naik.</p> <p>Pajak mencekik usaha sulit, Tapi korupsi subur, penguasanya makmur. Rumah rakyat kau gusur, nasib rakyat yang kabur, Awas awas kursimu nanti tergusur.</p> <p>Beban hidup, kami sudah gak sanggup, Pengennya cepat-cepat tahun depan. 2019 ganti presiden, Kuingin presiden yang</p>

		cinta pada rakyatnya. 2019 ganti presiden, Kuingin presiden yang tak pandai berbohong. 2019 ganti presiden, Kuingin presiden yang cerdas, gagah perkasa. 2019 ganti presiden, Bukan presiden yang suka, memenjarakan ulama dan rakyatnya.
--	--	---

B. Analisis Data Penelitian

Analisis lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” karya Sang Alang, penulis menggunakan teori analisis wacana van Dijk meliputi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Dengan pertimbangan akademik, tidak semua unsur dalam wacana dianalisis. Penulis hanya menganalisis unsur-unsur wacana yang mendukung untuk menemukan kritik sosial dalam lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” karya Sang Alang sesuai dengan akhir tujuan penelitian ini.

1. Struktur Makro (Tema)

Tema kritik sosial dalam lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” adalah tentang kekecewaan sebagian masyarakat Indonesia terhadap pemimpin negara Indonesia dan keinginan kuat sebagian masyarakat Indonesia untuk dapat mengganti presiden pada tahun 2019 yang akan datang. Hal ini dapat dilihat dari penggambaran bait berikut ini.

“Dulu kami hidup tak susah,
Mencari kerja sangat mudah.
Tetapi kini, pengangguran,
Semakin banyak gak karuan”

Bait di atas merupakan bait pertama lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” yang ditulis oleh Sang Alang. Dalam bait tersebut Sang Alang cukup jelas menggambarkan rasa kecewa sebagian masyarakat Indonesia terhadap kinerja rezim pemerintahan yang berkuasa pada masa itu. Sang Alang menggambarkan rasa kecewa sebagian masyarakat Indonesia dengan membandingkan keadaan dahulu dan keadaan sekarang yang dialami oleh sebagian masyarakat Indonesia. Bait tersebut menggambarkan bahwa awalnya sebagian masyarakat Indonesia hidupnya tenang, tidak mengalami kesusahan dalam hal mencari pekerjaan. ironisnya kondisi itu kian berubah sehingga menimbulkan banyaknya rakyat Indonesia yang menganggur dikarenakan tidak tersedianya lapangan pekerjaan. Sang Alang juga menggambarkan rasa kecewa sebagian masyarakat Indonesia yang telah dibohongi oleh pihak pemerintah mengenai ketersediaan lapangan pekerjaan yang katanya untuk bangsa Indonesia ternyata diperuntukkan bangsa asing, seperti pada bait berikut ini.

“10 juta lapangan kerja,
Tetapi bukan untuk kita.
Kerja,kerja,kerja,
Buruh asing yang kerja.
Anak-anak bangsa tetap nganggur aja”

Bait di atas merupakan bait kedua yang terdapat dalam lirik lagu ini. pada bait ini digambarkan bahwa pihak pemerintah yang memang sudah menyediakan lapangan pekerjaan yang jumlahnya terbilang cukup besar yaitu mencapai 10 juta

lapangan pekerjaan yang seharusnya diperuntukkan masyarakat Indonesia malah diperuntukkan bangsa asing yang datang dan bekerja di Indonesia sehingga pada akhirnya sebagian rakyat Indonesia tetap saja menjadi pengangguran. Selain itu, Sang Alang juga menggambarkan rasa kecewa sebagian masyarakat Indonesia terhadap pemimpin negara Indonesia yang menjabat pada masa itu yang tidak berpihak pada rakyatnya dan suka berbohong. Keinginan kuat sebagian masyarakat Indonesia untuk dapat segera melakukan pemilu juga digambarkan pada bait berikut ini.

“Beban hidup, kami sudah gak sanggup,
 Pengennya cepat-cepat tahun depan.
 2019 ganti presiden,
 Kuingin presiden yang cinta pada rakyatnya.
 2019 ganti presiden,
 Kuingin presiden yang tak pandai berbohong.
 2019 ganti presiden,
 Kuingin presiden yang cerdas, gagah perkasa.
 2019 ganti presiden,
 Bukan presiden yang suka memjarakan ulama dan rakyatnya”

Bait di atas merupakan bait kelima yang juga bait terakhir lirik lagu ini, pada bait ini digambarkan bahwa pemimpin negara pada saat itu tidak memikirkan kepentingan rakyatnya. Selain itu, pemimpin negara pada saat itu juga selalu saja memberikan suatu pernyataan yang dirasa tidak sesuai dengan apa yang sedang terjadi. Segala tipu daya yang dilakukan pemimpin negara pada saat itu sudah sangat tampak dan terlihat jelas dimata rakyat Indonesia. Bahkan beberapa rakyat Indonesia juga memberikan suatu kritikan kepada pemimpin negara saat itu termasuk beberapa ulama namun apa yang terjadi, mereka malah ditindak dan

dipenjarakan atas kritikan yang mereka berikan. padahal pada masa sekarang ini menyuarkan isi hati rakyat bukanlah suatu tindak kejahatan.

2. Superstruktur

Kritik sosial dalam lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” ini dapat dibagi atas pendahuluan, isi, dan penutup.

a. Pendahuluan

Bagian pendahuluan kritik sosial dalam lagu ini diawali dengan membandingkan situasi dahulu dan situasi sekarang yang dialami oleh sebagian masyarakat Indonesia dalam mencari pekerjaan dan dilanjutkan dengan ketersediaan lapangan pekerjaan oleh pihak pemerintah yang diperuntukkan bangsa asing bukan bangsa Indonesia.

Pembahasan:

Berdasarkan struktur alur bagian pendahuluan teks kritik sosial lagu “*2019 Ganti Presiden*” di atas diawali dengan menggambarkan situasi rakyat yang dahulu masih sangat mudah mencari pekerjaan. Kemudian keadaan tersebut kian berubah sehingga menimbulkan sebagian rakyat Indonesia menjadi pengangguran. Pihak pemerintah yang menjanjikan lapangan pekerjaan ternyata diisi oleh para pekerja asing sehingga pada akhirnya bangsa Indonesia tetap menjadi pengangguran, seperti pada bait berikut.

“Dulu kami hidup tak susah,
Mencari kerja sangat mudah.
Tetapi kini, pengangguran,
Semakin banyak gak karuan”

“10 juta lapangan kerja,
Tetapi bukan untuk kita.
Kerja,kerja,kerja,
Buruh asing yang kerja.
Anak-anak bangsa tetap nganggur aja”

Kritik sosial tersebut mengandung makna kekecewaan. Kekecewaan tersebut berupa rasa kecewa sebagian masyarakat Indonesia yang semakin sulit dalam mencari pekerjaan dan rasa kecewa sebagian masyarakat Indonesia terhadap pihak pemerintah yang telah menjanjikan lapangan pekerjaan untuk bangsa Indonesia tetapi ternyata diperuntukkan bangsa asing.

b. Isi

Bagian isi pada kritik sosial dalam lagu ini menggambarkan sikap penguasa negara yang bertindak semena-mena terhadap rakyat dalam membuat suatu keputusan tanpa memikirkan keadaan rakyat.

Pembahasan:

Bagian ini pembuat teks berusaha menggambarkan sikap dan tindakan pihak penguasa yang semena-mena dalam membuat suatu keputusan tanpa memikirkan keadaan rakyatnya, seperti pada bait berikut ini.

“di sana-sini orang menjerit,
Harga-harga selangit hidup kian sulit.
Sembako naik, listrik naik,
Dimalam buta, BBM ikut naik”

“pajak mencekik usaha sulit,
Tapi korupsi subur, penguasanya makmur.
Rumah rakyat kau gusur, nasib rakyat yang kabur,
Awat-awat kursimu nanti tergusur”

Bait di atas merupakan bait ketiga dan bait keempat lirik lagu ini. Bait di atas cukup jelas menggambarkan sikap pihak penguasa negara yang semena-mena dalam membuat suatu keputusan yaitu menaikkan harga-harga bahan pokok, bahkan menaikkan harga BBM secara diam-diam tanpa adanya pemberitahuan kepada rakyat Indonesia. Mereka juga bertindak sesuka hati mereka bahkan mampu menekan rakyatnya sendiri guna memperkaya diri mereka dan mereka tidak peduli bagaimana nasib yang akan dialami oleh rakyatnya setelah mereka melakukan pengusuran rumah rakyat secara paksa. Repetisi kata “awas” mempertegas peringatan kepada para penguasa yang bertindak semena-mena kepada rakyat bahwa suatu saat jabatan mereka pasti akan mereka lepaskan dan akan tergantikan.

c. Penutup

Penutup pada kritik sosial dalam lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” ini adalah keinginan kuat masyarakat Indonesia untuk memiliki presiden yang baru.

Pembahasan:

Bagian penutup ini, pembuat teks menggambarkan keinginan kuat sebagian masyarakat Indonesia untuk dapat mengganti presiden pada tahun 2019, seperti pada bait berikut ini.

“Beban hidup, kami sudah gak sanggup,
 Pengennya cepat-cepat tahun depan.
 2019 Ganti Presiden,
 Kuingin presiden yang cinta pada rakyatnya.
 2019 Ganti Presiden,
 Kuingin presiden yang cinta pada rakyatnya.
 2019 Ganti Presiden,
 Kuingin presiden yang tak pandai berbohong.
 2019 Ganti Presiden,

Bukan presiden yang suka memenjarakan ulama dan rakyatnya”

Bait di atas merupakan bait terakhir lirik lagu ini. Melalui bait kelima ini pembuat teks berusaha menggambarkan keinginan kuat sebagian masyarakat Indonesia untuk dapat segera mengganti presiden pada tahun 2019. Keinginan tersebut mengalami pengulangan sebanyak empat kali pada bait ini: baris ketiga, kelima, ketujuh, dan kesembilan. Repetisi itu mencerminkan kuatnya hasrat masyarakat secara umum untuk memiliki presiden baru. Seorang presiden yang benar-benar dicintai rakyatnya, tidak pandai berbohong, cerdas, gagah perkasa, serta tidak suka memenjarakan ulama dan rakyatnya. Rangkaian keinginan tersebut disusun secara apik dan runtut oleh pembuat teks lirik lagu di bait terakhir.

3. Struktur Mikro

Makna yang ditekankan pada kritik sosial dalam lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” ini adalah keinginan kuat sebagian masyarakat Indonesia untuk memiliki seorang pemimpin negara yang baru. Kondisi kehidupan masyarakat yang semakin sulit, serta hilangnya kepercayaan sebagian masyarakat terhadap pemimpin yang sedang menjabat membuat masyarakat tersebut merindukan hadirnya pemimpin baru, pemimpin yang memang benar-benar dicintai oleh rakyatnya.

Kalimat yang tersusun pada kritik sosial ini merupakan bentuk kalimat sederhana namun berdasarkan pada realita kehidupan yang terjadi. Pilihan kata yang digunakan merupakan fakta yang ditimbulkan akibat ketidakpuasan sebagian masyarakat Indonesia terhadap kepemimpinan presiden pada saat itu.

Penekanan pada kritik sosial ini dilakukan dengan mengulang kata-kata (kalimat) yang menjadi keinginan kuat pengarang baik berupa tahun, hasrat, dan karakteristik yang diinginkan.

4. Kognisi Sosial Pencipta Lirik Lagu “2019 Ganti Presiden”

Kognisi sosial didasarkan pada anggapan umum yang tertanam dan digunakan untuk memandang suatu peristiwa yang terjadi. Sang Alang merupakan sosok yang fenomenal dan lagu ciptaannya yang berjudul “2019 Ganti Presiden” mewakili sisi lain kehidupan masyarakat dan ber lirik tajam tentang Perbedaan, ketidakseimbangan, ketidakadilan, serta ketidakberdayaan rakyat terhadap segala tindakan para penguasa negara pada masa itu.

Berbagai macam faktor melatar belakangi Sang Alang untuk mencurahkan hati dan pikirannya dalam lagu ini. Sebagai musisi ia memiliki keinginan besar untuk melihat perubahan yang besar pada bangsanya menjadi bangsa yang maju dan sejahtera serta dirinya merasa banyak ketidakadilan yang terjadi. Pada lagu ini terdapat beberapa pendapat dan ideologi penulis lirik dalam melakukan pemaknaan berdasarkan peristiwa yang ia lihat, dengar, dan rasakan ketika dituangkan dalam sebuah lirik yang dilatarbelakangi oleh Perbedaan, ketidakseimbangan, ketidakadilan, serta ketidakberdayaan rakyat terhadap segala tindakan penguasa negara pada masa itu. Hal tersebutlah yang menjadikan inspirasi dalam membuat lirik lagu “2019 Ganti Presiden”. Pemerintah yang seharusnya mengayomi dan melindungi rakyatnya seolah tidak peduli dan acuh terhadap realitas yang terjadi pada rakyatnya. Hal tersebut banyak terjadi dan dilihat langsung oleh Sang Alang.

5. Konteks Sosial Pencipta Lirik Lagu *2019 Ganti Presiden*

Dimensi selanjutnya dari analisis van Dijk adalah analisis sosial. Analisis konteks sosial dimaksudkan untuk melihat konteks atau latar belakang terbentuknya teks tersebut. Wacana adalah bagian dari wacana yang berkembang dalam masyarakat, sehingga untuk meneliti teks perlu dilakukan analisis intertekstual dengan meneliti bagaimana wacana tentang suatu hal diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat.

Terkait dengan konteks sosial maka berdasarkan teks atau lirik lagu "*2019 Ganti Presiden*" dapat diketahui bagaimana Sang Alang mencoba mengkritik rezim pemerintahan dan pemimpin negara Indonesia pada saat itu yang sudah dianggap gagal melalui lagu yang ia ciptakan. Dalam aspek konteks sosial lahirnya lirik ini berkaitan erat dengan keadaan masyarakat pada saat itu akan ketidakpercayaan mereka pada rezim pemerintahan yang saat itu sedang berkuasa dan krisis politik yang sedang terjadi, serta kondisi perekonomian yang semakin tidak karuan, bahkan pernyataan-pernyataan para petinggi negara yang semakin tidak karuan, ketidakberpihakan kepada masyarakat, dan semakin dekatnya suasana pemilu pada saat itu hingga viralnya wacana tagar *2019 Ganti Presiden*.

Ketidakadilan, dan ketidakberpihakan para petinggi negara kepada masyarakat Indonesia memunculkan keinginan Sang Alang untuk melakukan pengkritikkan yang ditujukan kepada para petinggi bahkan pemimpin negara Indonesia pada saat itu melalui lagu ciptaannya yang berjudul "*2019 Ganti Presiden*". Segala tindak tanduk rezim pemerintahan yang berkuasa pada saat itu

dan penderitaan yang dialami oleh sebagian rakyat Indonesia akibat dari tindakan para penguasa negara yang berlaku tidak adil digambarkan dengan sangat jelas pada bait-bait lirik lagu tersebut.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu dapat dijawab pernyataan penelitian ini. Untuk lebih jelasnya, pernyataan penelitian dalam penelitian ini adalah adanya kritik sosial dalam lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” karya Sang Alang dilihat dari teks, kognisi sosial, dan konteks sosial dengan analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk. Struktur teks lirik lagu tersebut menjelaskan dan menggambarkan kegagalan seorang pemimpin negara dalam menyejahterahkan rakyatnya dan rasa kecewa serta kerinduan sebagian rakyat Indonesia akan pemimpin negara yang baru yang lebih mencintai dan mengayomi rakyatnya. Kekecewaan dan keinginan sebagian besar masyarakat Indonesia untuk mengganti presiden menjadi tema utama dalam lagu yang diciptakan oleh Sang Alang. Kritik sosial terlihat jelas dalam lirik lagu ini. Sang Alang melakukan pemaknaan terhadap peristiwa berdasarkan yang ia lihat, dengar, dan rasakan yang dilatarbelakangi oleh pengetahuan dan penilaian terhadap peristiwa tersebut. Lahirnya lirik ini berkaitan erat dengan wacana yang berkembang dikalangan masyarakat luas mengenai ketidakadilan, perbedaan, ketidakseimbangan, serta ketidakberdayaan yang terjadi pada masyarakat kelas bawah.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Payuyasa yaitu **“Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV”** mengenai wacana kritis model van Dijk yang menganalisis tiga permasalahan yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Menurutnya, wacana yang baik harusnya memberikan bayangan yang utuh dan jelas sehingga tidak menimbulkan banyak persepsi. Secara umum hasil analisis struktur mikro memiliki makna yang implisit. Makna implisit tersebut menyampaikan maksud dengan halus serta memengaruhi pola pikir masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengemukakan bahwa diskusi hasil penelitian ini menunjukkan adanya kritik sosial dalam lirik lagu *“2019 Ganti Presiden”* karya Sang Alang dilihat dari teks, kognisi sosial, dan konteks sosial dengan analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk. Keseluruhan lirik lagu ciptaan Sang Alang ini menjelaskan dan menggambarkan kegagalan seorang pemimpin negara dalam menyejahterahkan rakyatnya dan rasa kecewa serta kerinduan sebagian rakyat Indonesia akan pemimpin negara yang baru yang lebih mencintai dan mengayomi rakyatnya. Kekecewaan dan keinginan sebagian besar masyarakat Indonesia untuk mengganti presiden menjadi tema utama dalam lagu yang diciptakan oleh Sang Alang. Kritik sosial terlihat jelas dalam lirik lagu ini. Sang Alang melakukan pemaknaan terhadap peristiwa berdasarkan yang ia lihat, dengar, dan rasakan yang dilatarbelakangi oleh pengetahuan dan penilaian

terhadap peristiwa tersebut. Lahirnya lirik ini berkaitan erat dengan wacana yang berkembang dikalangan masyarakat luas mengenai ketidakadilan, perbedaan, ketidakseimbangan, serta ketidakberdayaan yang terjadi pada masyarakat kelas bawah dan semakin dekatnya suasana pemilu pada saat itu hingga viralnya wacana tagar 2019 Ganti Presiden di Indonesia menjadikan lagu “*2019 Ganti Presiden*” ini tercipta.

E. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan proses penelitian ini tentunya penulis masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Salah satunya yaitu keterbatasan dalam bidang ilmu pengetahuan yang sering sekali peneliti hadapi saat memulai penulisan proposal sampai dengan skripsi, saat mencari sumber referensi yang relevan, dan saat mencari buku-buku yang sesuai dengan judul penelitian penulis. Walaupun begitu keterbatasan tersebut dapat penulis lalui hingga akhir penulisan karya ilmiah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat kritik sosial dilihat dari Struktur teks, kognisi sosial dan konteks sosial yang dipresentasikan dalam lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” karya Sang Alang dengan analisis wacana kritis model van Dijk. Dalam analisis terhadap struktur teks terdapat gagasan umum atau tema yang berusaha ditampilkan dan dimunculkan dalam wacana kritik sosial lirik lagu “*2019 Ganti Presiden*” ini mengenai kekecewaan dan keinginan yang kuat dari sebagian besar masyarakat Indonesia untuk dapat segera mengganti presiden pada tahun 2019.

Berdasarkan kognisi sosial, pencipta lirik lagu ini yaitu Sang Alang melakukan pemaknaan terhadap peristiwa yang benar-benar terjadi berdasarkan yang ia lihat, dengar, dan rasakan yang dilatarbelakangi oleh pengetahuan dan penilaian terhadap peristiwa tersebut. Lahirnya kritik sosial dalam lagu ini berkaitan erat dengan wacana yang berkembang di kalangan masyarakat luas mengenai ketidakadilan, perbedaan, ketidakseimbangan, serta ketidakberdayaan yang terjadi pada masyarakat kelas bawah menjadikan lagu “*2019 Ganti Presiden*” ini tercipta.

Konteks sosial lagu ini dilatarbelakangi dengan ketidakpuasan, dan kekecewaan sebagian masyarakat Indonesia terhadap presiden Indonesia pada saat itu. Mereka menganggap presiden telah gagal dalam memimpin negara. Bagi

mereka presiden tidak mampu mengayomi rakyatnya. Kesulitan hidup masyarakat yang terpampang secara nyata seolah-olah tidak terlihat oleh presiden. Diksi pada lagu ini seluruhnya faktual. Berdasarkan pada kenyataan lapangan sehingga dengan demikian lagu ini begitu mengena di hati sebagian masyarakat Indonesia pada saat itu, sehingga tidak lah heran jika lagu itu mendadak fenomenal.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan peneliti selanjutnya terutama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
2. Sangat disadari penelitian ini belumlah sempurna, oleh karena itu diharapkan kepada peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya agar memperbanyak referensi penunjang lainnya sehingga akan meningkatkan kualitas penelitian.
3. Bagi masyarakat penelitian ini dapat menjadi gambaran mengenai musik yang bisa dijadikan sebagai alat atau media perlawanan dan kritik sosial tidak hanya sebagai media hiburan semata.

DAFTAR PUSTAKA

- Badara, Aris. 2012. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*). Jakarta: Kencana.
- Djohan. 2003. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*). Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang.
- Harimurti Kridalaksana. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Lull, James. 1989. *Popular Music and Communication*. Newbury Park: Sage Publications
- Machin, David. 2012. *Analysing Popular Music: Image, Sound, Text*. London: Sage.
- Muhaya, Abdul. 2003. *Bersufi Melalui Musik Sebuah Pembelaan Musik Sufi Oleh Ahmad Al-Ghazali*. Yogyakarta: Gama Media.
- [M. Yahya Rasyid. 2014. *Ekspresi Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu "Dilarang Di Bandung" Karya Grup Musik Seringai. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.*](#)
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- [Payuyasa, I Nyoman. 2017. "Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Acara Mata Najwa di Metro TV" SEGARA WIDYA Jurnal Hasil Penelitian Vol. 05 Oktober 2017 hlm 16.](#)

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung:

Alfabeta.

Internet

[https://www.viva.co.id/berita/politik/1043823-lirik-lagu-2019gantipresiden.](https://www.viva.co.id/berita/politik/1043823-lirik-lagu-2019gantipresiden)

Diakses pada tanggal 11 Maret 2019.

<https://www.gurupendidikan.co.id/8-pengertian-lirik-lagu-menurut-para-ahli-lengkap/>

Diakses pada tanggal 24 Juli 2019.

<https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/lirik-3>

diakses pada tanggal 25 Juli 2019.

LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Diah Sugi Safitri
 NPM : 1502040033
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kredit Kumulatif : 183 SKS

IPK= 3,70

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>[Handwritten signature]</i> 22/2/2019	Lirik Lagu "2019 Ganti Presiden" Karya Sang Alang: Kajian Wacana Michael Foucault	<i>[Handwritten signature]</i>
	Analisis Tokoh Utama dalam Novel Si Anak Spesial Karya Tere Liye dengan Teori Sigmund Freud dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA (Suatu Kajian Psikologi Sastra)	
	Analisis Wacana Iklan Berdasarkan Fungsi Bahasa dalam Surat Kabar Kompas	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan
 serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Februari 2019
 Hormat Pemohon,

Diah Sugi Safitri

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Diah Sugi Safitri
NPM : 1502040033
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Lirik Lagu "2019 Ganti Presiden" Karya Sang Alang: Kajian Wacana Michael Foucault

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Aisyah Aztry, S.Pd, M.Pd

4 acc 22/2-2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Februari 2019
Hormat Pemohon,

Diah Sugi Safitri

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : **344** /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagimahasiswa yang
tersebut di bawah ini :

Nama : **DIAH SUGI SAFITRI**
N P M : 1502040033
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Lirik Lagu "2019 Ganti Presiden" Karya Sang Alang : Kajian
Wacana Michael Foucault**

Pembimbing : **Aisiyah Aztry, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **28 Februari 2020**

Medan, 23 Jumadil Akhir 1440 H
28 Pebruari 2019 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Lengkap : Diah Sugi Safitri
N.P.M : 1502040033
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Lirik Lagu "2019 Ganti Presiden" Karya Sang Alang: Kajian Wacana Michael Foucault

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
5 April 2019	Sistematisa Penulisan ; perhatikan spasi, margin, dan hal terkait Epan bahasa Indonesia (sesuaikan dengan EBI) Jurnal / penelitian sebelumnya yang relevan lakukan di latar belakang Perbaiki Bab I	Al:
11 April 2019	Teori di Bab II terkait dengan variabel Bab II, instrumen sumber data, dan sesuaikan dengan pedoman penulisan Skripsi FKIP	Al:
20 April 2019	daftar pustaka sesuaikan dengan yang di dalam	Al:
22 April 2019	Ace seminar proposal	Al:

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

(Dr. Mhd. Isman, M.Hum)

Medan, 22 April 2019

Dosen Pembimbing

(Aisiyah Aztry, S.Pd, M.Pd)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Diah Sugi Safitri
 N.P.M : 1502040033
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Lirik Lagu "2019 Ganti Presiden" Karya Sang Alang: Kajian Wacana
 Michael Foucault

sudah layak diseminarkan.

Medan, 22 April 2019
 Pembimbing

Aisyah Aztry, S.Pd, M.Pd



SURAT PERMOHONAN

Medan, 22 April 2019

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Diah Sugi Safitri
N.P.M : 1502040033
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Lirik Lagu "2019 Ganti Presiden" Karya Sang Alang: Kajian Wacana
Michael Foucault

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksampelar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,



Diah Sugi Safitri



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Diah Sugi Safitri
NPM : 1502040033
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Lirik Lagu "2019 Ganti Presiden" Karya Sang Alang:
Kajian Wacana Michael Foucault

Menjadi:

Lirik Lagu "2019 Ganti Presiden" Karya Sang Alang:
Kajian Wacana Teun A. Van Dijk

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Mei 2019

Hormat Pemohon

Diah Sugi Safitri

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dosen Pembimbing

Dr. Mhd. Isman, M.Hum



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Diah Sugi Safitri
NPM : 1502040033
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Lirik Lagu "2019 Ganti Presiden" Karya Sang Alang: Kajian
Wacana Teun A. Van Dijk

Pada hari Sabtu, tanggal 27 April, tahun 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.


Medan, 16 Mei 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing,


Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum.


Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Diah Sugi Safitri
 NPM : 1502040033
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Lirik Lagu "2019 Ganti Presiden" Karya Sang Alang: Kajian Wacana Teun A. Van Dijk

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 27, Bulan April, Tahun 2019

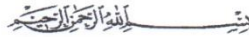
Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Mei 2019

Ketua,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Diah Sugi Safitri
 NPM : 1502040033
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Lirik Lagu "2019 Ganti Presiden" Karya Sang Alang: Kajian Wacana Teun A. Van Dijk

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Mei 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Diah Sugi Safitri

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : **2321** /IL.3/UMSU-02/F/2019 Medan, 17 Ramadhan 1440 H
Lamp : --- 22 Mei 2019 M
Hal : Mohon Izin Riset

**Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **DIAH SUGI SAFITRI**
N P M : 1502040033
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Lirik Lagu "2019 Ganti Presiden" Karya Sang Alang Kajian Wacana Teun A Van Dijk**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dr. F. F. M. Sianto, S.Pd., M.Pd
NIDN 0115057302

** Pertiinggal **



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: ~~4400~~./KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Diah Sugi Safitri
NPM : 1502040033
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Lirik Lagu "2019 Ganti Presiden" Karya Sang Alang: Kajian Wacana Teun A. Van Dijk"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 1 Safar 1441 H
01 Oktober 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Medan, 8 Agustus 2019

Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal. : Permohonan Pengganti Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.,

Dengan hormat, sehubungan dengan tugas belajar Ibu **Aisiyah Aztry, M.Pd.** di UPI Bandung mengambil Strata 3, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia mengganti Ibu **Aisiyah Aztry, M.Pd.** sebagai Pembimbing skripsi mahasiswa di bawah ini.

Nama : Diah Sugi Safitri

NPM : 1502040033

Dengan Bapak **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

Demikian surat permohonan ini dibuat agar Bapak dapat memakluminya. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Ketua,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : *133* /II.3-AU/UMSU-02/F/2019
 Lamp :
 Hal : Pergantian Dosen Pembimbing Skripsi

Medan, 14 Dzulhijjah 1440 H
 15 Agustus 2019 M

Kepada Yth,
Bapak Dr. Mhd. Isman. M.Hum
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Sehubungan dengan permohonan mahasiswa tentang pergantian pembimbing skripsi maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu Dosen untuk dapat melanjutkan bimbingan skripsi terhadap mahasiswa dibawah ini:

Nama : **DI AH SUGI SAFITRI**
 NPM : 1502040033
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Demikian hal ini kami sampaikan atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semua. Amin
 Wassalamu'ailaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dekan

Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd.,M.Pd
 *NIDN: 0115057302

**Peringgal*



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Diah Sugi Safitri
 NPM : 1502040033
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Lirik Lagu "2019 Ganti Presiden" Karya Sang Alang: Kajian Wacana Teun A. Van Dijk

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
16 Agustus 2019	Cover		
	Abstrak		
	Kata Pengantar		
	Bab I = - Latar Belakang Masalah		
	- Identifikasi Masalah		
	- Batasan Masalah		
	- Rumusan Masalah		
	- Tujuan Penelitian		
	- Manfaat Penelitian		
	Bab II = - Landasan Teoritis		
	- Pernyataan Penelitian		
	Bab III = - Lokasi dan Waktu Penelitian		
	- Instrumen Penelitian		
	Bab IV = - Analisis Data		
5 September 2019	Abstrak		
	Kata Pengantar		
	Bab I = - Latar Belakang Masalah		
	Bab IV = - Analisis Data		
16 September 2019	Bab IV = - Analisis Data		
21 September 2019	Bab IV = - Analisis Data		
30 September 2019	Bab IV = - Analisis Data		
3 - 10 - 2019	Ace yang benar		

Medan, 3 Oktober 2019

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth :

Medan, 3 Oktober 2019

Bapak/Ibu Dekan*)
 Di
 Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diah Sugi Safitri
 No. Pokok Mahasiswa : 1502040033
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Alamat : Jl. Kapt. Rahmad Buddin Lk. VI

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip nilai (membawa KHS asli Sem I s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada SP). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan yang lama).
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difoto copy rangkap 3)
5. Surat keterangan bebas perpustakaan
6. Surat permohonan sidang yang telah ditandatangani oleh pimpinan Fakultas.
7. Foto copy Kompri Muhammadiyah (difoto copy rangkap 3)
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh Dekan Fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,




Diah Sugi Safitri

Medan, 3 Oktober 2019
 Disetujui oleh :
 A.n. Rektor
 Wakil Rektor I,

Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.

Medan, 3 Oktober 2019
 Dekan,


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap : Diah Sugi Safitri
 Tempat/Tgl. Lahir : Surabaya, 09 Maret 1996
 Agama : Islam
 Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda
 No. Pokok Mahasiswa : 1502040033
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Alamat Rumah : Jl. Kapt. Rahmad Buddin Lk. VI

 Telp/HP : 0812-6708-1997
 Pekerjaan/Instansi : -
 Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal, 3 Oktober 2019 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Saya yang menyatakan,



Diah Sugi Safitri



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Diah Sugi Safitri
NPM : 1502040033
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Lirik Lagu “2019 Ganti Presiden” Karya Sang Alang: Kajian
Wacana Teun A. Van Dijk

sudah layak disidangkan.

Medan, 3 Oktober 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Diah Sugi Safitri
Tempat/ Tanggal Lahir : Surabaya/ 09 Maret 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Kapt. Rahmad Buddin Lk. VI

Nama Orang Tua

Ayah : Sugih Hantoro
Ibu : Sunarti

PENDIDIKAN FORMAL

1. Tahun 2002-2008 : SDN 064995
2. Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 38 Medan
3. Tahun 2011-2014 : SMK Swasta Indonesia Membangun Taruna Marelan
4. Tahun 2015-2019 : Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Oktober 2019
Hormat Saya

Diah Sugi Safitri